



Nomor : SE.01.01/A.CORSEC.00169/2024  
Lampiran : -

26 Februari 2024

Kepada Yth.

**Kepala Divisi Perusahaan Publik 2**

**PT. Bursa Efek Indonesia**

Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 lantai 6,

Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53 Jakarta Selatan 12190, Indonesia

Perihal : **Tanggapan atas Permintaan Penjelasan Bursa**

Dengan hormat,

Sehubungan dengan Surat P.H. Kepala Divisi Perusahaan Publik 2 PT Bursa Efek Indonesia nomor S-01980/BEI.PP2/02-2024 tanggal 22 Februari 2024 Perihal Permintaan Penjelasan Bursa, dengan ini kami sampaikan penjelasan dan klarifikasi sebagai berikut:

**a. Penjelasan mengenai latar belakang gugatan dan pihak yang menggugat.**

Pada tanggal 21 Februari 2024, Perseroan telah menerima Surat Panggilan Sidang Perkara dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Kelas I A Khusus dengan Nomor 928/PAN.3/W10.U1/HK2.4/2/2024 perihal Panggilan Sidang Perkara Gugatan No.5-/Pdt.Sus PKPU/2024/PN.Niaga.Jkt.Pst. ("**Surat Panggilan Sidang Perkara**"). Merujuk kepada Surat Panggilan Sidang Perkara, PT Asta Askara Sentosa sebagai Pemohon Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("**PKPU**") mengajukan Permohonan PKPU terhadap Perseroan sebagai Termohon PKPU, yang intinya Pemohon PKPU menganggap Perseroan atau Termohon PKPU wanprestasi dengan adanya penundaan pembayaran kembali dana Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri A yang jatuh tempo pada tanggal 18 Desember 2023 ("**Sukuk**").

Sebagai informasi berdasarkan catatan Perseroan, Pemohon PKPU tidak terdaftar sebagai Kreditur maupun mitra kerja Perseroan.

**b. Apakah permohonan tersebut bersifat material? Mohon penjelasan atas nilai gugatan dan penilaian Perseroan atas materialitas gugatan tersebut.**

Sesuai dengan informasi yang didapat Perseroan dari Surat Panggilan Sidang Perkara, Pemohon PKPU membeli Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Wijaya Karya Tahap I Tahun 2020 Seri A melalui PT Sinarmas Sekuritas sebesar Rp300.000.000,- (tiga ratus juta Rupiah).



Berdasarkan penilaian Perseroan atas materialitas nilai gugatan PKPU tersebut di atas, tidak bersifat material.

**c. Dampak permohonan PKPU terhadap kinerja keuangan maupun operasional Perseroan.**

Dapat kami sampaikan bahwa dengan adanya pengajuan permohonan PKPU tersebut, tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja keuangan maupun kegiatan operasional Perseroan.

**d. Perkembangan terkait gugatan PKPU tersebut sampai dengan saat ini.**

Perkembangan terkini terkait gugatan PKPU berdasarkan Surat Panggilan Sidang Perkara, Perseroan telah menghadiri persidangan sesuai jadwal yang telah ditetapkan pada :

Hari/Tanggal : Kamis, 22 Februari 2024

Jam : 10.00 WIB

Alamat : Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Kelas I A Khusus

Adapun hasil keputusan sidang tersebut adalah ditunda sampai dengan tanggal 29 Februari 2024 dengan agenda pemeriksaan legalitas lanjutan dan pembacaan gugatan.

**e. Upaya penyelesaian atas gugatan PKPU tersebut.**

Adapun upaya Perseroan dalam melakukan penyelesaian diantaranya dengan menunjuk kuasa hukum untuk mewakili serta mendampingi Perseroan dalam melakukan proses hukum yang berlaku terkait gugatan PKPU dan akan mengikuti proses persidangan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

Demikian Surat penjelasan dan klarifikasi ini kami sampaikan untuk dapat dimaklumi, atas perhatian dan permakluman yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Corporate Secretariat

**Mahendra Vijaya**  
Corporate Secretary

